

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang pesat membawa dampak terhadap tatanan kehidupan umat manusia. Perubahan yang cepat dan mendasar terjadi dalam kehidupan di segala bidang yang menuntut kebebasan interaksi antar kehidupan yang ada di dunia tanpa mengenal batas negara termasuk juga dalam kegiatan perdagangan dan bisnis. Salah satu konsekuensi logis dari perubahan dunia bila memasuki era globalisasi adalah adanya pergeseran cara pandang dalam pelaksanaan perdagangan internasional yang mengarah kepada perdagangan global. Hal ini mengakibatkan munculnya pasar bebas dunia, yang mengakibatkan meningkatnya persaingan di pasar internasional ataupun pasar domestik. Oleh karena itu masalah yang akan dihadapi perusahaan adalah semakin ketatnya persaingan, sehingga perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnis yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi.

Persaingan pasar tersebut perlu disiasati oleh perusahaan dengan menentukan suatu strategi yang akan dijalankan. Strategi tersebut dibuat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi ketatnya persaingan bisnis. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memenangkan sebuah persaingan. Salah satu strategi yang dapat dibuat oleh perusahaan adalah strategi kualitas. Dengan cara menerapkan kualitas produk yang baik diharapkan menjadi suatu kekuatan strategi perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan sejenis.

Masalah kualitas berkaitan erat dengan tingkat pendapatan dan biaya produksi perusahaan. Dengan meningkatnya kualitas suatu produk yang dihasilkan perusahaan, diharapkan penjualan akan meningkat sehingga pendapatan perusahaan juga akan meningkat. Selain itu, produk yang berkualitas juga memiliki derajat konformansi yang tinggi (terhindar dari kerusakan) dalam proses pembuatannya.

Biaya produksi akan menjadi lebih rendah, sehingga dapat menciptakan harga produk menjadi lebih kompetitif. Karena itu perusahaan harus menyadari pentingnya menciptakan produk dengan kualitas yang baik.

Kualitas memegang peran penting bagi perusahaan yang ingin memberi kepuasan pelanggan. Tetapi pada kenyataannya produk gagal yang dihasilkan perusahaan tidak dapat dihindari. Tugas perusahaan adalah untuk mengurangi jumlah produk gagal yang dihasilkan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas untuk mengurangi jumlah produk gagal yang dihasilkan. Dengan dilakukannya pengendalian kualitas diharapkan dapat mengurangi kerugian perusahaan akibat kegagalan produksi dan meningkatkan efisiensi produksi.

Perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas pada aktivitas produksinya, guna memastikan produksi yang dihasilkan tetap mengikuti standar yang telah disepakati. Pengendalian kualitas ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan konsumen dengan menjaga kualitas produk, dan menekan biaya produksi dari segi kualitas yaitu: *prevention cost*, *appraisal cost*, *internal failure*, *external cost*. Oleh karena itu pengendalian kualitas yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan sangat perlu dilakukan dalam menekan jumlah produk cacat yang dihasilkan perusahaan.

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Proses produksi dalam suatu perusahaan bertujuan untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi permintaan konsumen. Suatu perusahaan juga mengharapkan untuk memperoleh laba yang optimal dari hasil penjualannya. Keinginan konsumen tersebut dapat dipenuhi dengan cara membuat produk yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan sesuai dengan keinginan konsumen.

Kegagalan produk yang terjadi akan menghambat meningkatnya barang produksi sehingga menyebabkan efisiensi dan produktivitas perusahaan menurun. Kualitas perusahaan yang buruk akan dapat menimbulkan masalah baru bagi

perusahaan, karena membuka peluang untuk kehilangan konsumen yang kecewa dan beralih kepada perusahaan penghasil produk sejenis dengan kualitas yang lebih baik. Oleh sebab itu pengendalian kualitas menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan.

Langkah awal mengurangi tingkat produk cacat adalah:

1. Mengetahui jenis kecacatan produk.
2. Menelusuri proses produksinya.
3. Mencari penyebab kecacatan produk.
4. Memikirkan dan melakukan perbaikan untuk menghindari terjadinya kecacatan yang sama pada produksi.

Dari penjelasan di atas penulis dapat membuat rumusan masalah dari penelitian menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi produk yang dinyatakan sebagai produk cacat?
2. Jenis kecacatan produk apa saja yang terjadi?
3. Faktor apa saja yang sering menyebabkan terjadinya kecacatan produk?
4. Bagaimana cara mengatasi penyebab kegagalan agar tingkat kecacatan dapat diturunkan?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian merupakan cerminan dari rumusan masalah seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu untuk menentukan:

1. Jenis spesifikasi yang dikategorikan sebagai produk baik atau cacat.

2. Pada proses produksi mana yang paling banyak terjadi kecacatan.
3. Faktor penyebab terjadinya kecacatan produk.
4. Tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk mengatasi penyebab kecacatan produk.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pada perusahaan yang diteliti dalam hal manajemen kualitas produksi.

2. Kegunaan Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi yang dilakukan penulis, disusun dengan menggunakan sistematika penulisan seperti dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori dasar yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan penulisan skripsi oleh penulis. Memuat kerangka berpikir penulis dalam melakukan penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyertakan aspek-aspek yang menjadi perhatian peneliti pada objek penelitian, jenis penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian berdasarkan alat ukur kualitas yang dipakai, yaitu: peta kendali, diagram pareto, diagram sebab akibat dan, usulan tindakan untuk mengatasi berbagai faktor-faktor kegagalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dengan menjawab masalah dan penegasan kembali dalam hal-hal yang ditemukan dalam pembahasan masalah. Dan memberikan saran dengan memaparkan: langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai implikasi dari kesimpulan yang diperoleh, saran-saran spesifik sesuai dengan masalah yang dibahas pada objek penelitian, saran-saran ilmiah yang dapat mendorong pengembangan penelitian selanjutnya.